

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti kemukakan pada bab-bab sebelumnya, permasalahan yang ingin diketahui dalam penelitian ini adalah mengenai “Pengaruh Penggunaan Media Sosial *Instagram* Terhadap Pengembangan Nilai Moral Sosial Peserta Didik di Sekolah”. Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dibahas terdapat dua simpulan, yaitu simpulan umum dan simpulan khusus. Simpulan umum yakni simpulan yang mencakup pembahasan dari seluruh rumusan masalah, sedangkan simpulan khusus yakni simpulan yang hanya mencakup setiap rumusan masalah.

5.1.1 Simpulan Umum

Media sosial *instagram* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan nilai moral sosial peserta didik di sekolah. Sejatinya media sosial *instagram* dimaksudkan untuk penggunanya terhubung dengan pengguna lain baik yang belum dikenalnya atau teman yang sudah akrab untuk berinteraksi tanpa mengenal jarak dan waktu. Namun, dengan mudahnya cara untuk dapat berinteraksi inilah yang menjadikan manusia kurang bisa bersosialisasi atau berinteraksi dengan masyarakat langsung sehingga dapat berdampak pada kepedulian sekitar, kesopanan terhadap orang yang lebih tua, dan ketaatannya terhadap aturan dan ajaran agamanya. Hal tersebut tentu berpengaruh pada nilai moral sosial terutama terhadap peserta didik yang notabenehnya masih remaja. Telah dianalisis dan dipaparkan juga mengenai adanya pengaruh penggunaan media sosial *instagram* terhadap pengembangan nilai moral sosial peserta didik di SMK Negeri 1 Leuwimunding.

5.1.2 Simpulan Khusus

1. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media sosial *instagram* terhadap kepedulian peserta didik dengan ditunjukkan hasil penelitian sebagian besar peserta didik selalu membantu temannya apabila sedang membutuhkan bantuan. Hal tersebut berarti bahwa peserta didik di SMK Leuwimunding memiliki nilai kepedulian yang cukup baik. Selain itu dapat dibuktikan adanya

korelasi antara instagram terhadap kepedulian peserta didik dengan hasil data dari analisis korelasi yang ditunjukkan dengan nilai yang sedang.

2. Penggunaan media sosial *instagram* terhadap nilai kesopanan peserta didik menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dengan hasil yang diperoleh dari uji t yakni t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Sehingga dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut dikarenakan masih adanya peserta didik yang kurang sopan dalam berbicara dan berperilaku.
3. Terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap nilai ketaatan peserta didik dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Sebagian besar peserta didik tetap melaksanakan ibadah meskipun sedang mengkases instagram, akan tetapi masih terdapat sebagian kecil yang kadang-kadang melaksanakan ibadah, dan bahkan terdapat peserta didik tidak pernah melaksanakan ibadah. Hal tersebut merupakan pengaruh yang negatif terhadap nilai ketaatan peserta didik. Adanya pengaruh ditunjukkan pula dengan hasil analisis korelasi yang diperoleh tingkat korelasi antara *instagram* dan nilai ketaatan peserta didik adalah sedang.
4. Dengan diperolehnya hasil uji hipotesis yakni t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media sosial *instagram* terhadap pengembangan nilai moral sosial peserta didik. Karena H_0 ditolak dan H_a diterima. Ditunjukkan pula oleh hasil koefisien determinasi yang cukup besar. Hal ini berarti sumbangan variabel penggunaan media sosial *instagram* (X) terhadap variabel pengembangan nilai moral sosial peserta didik (Y) sebagian dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara penggunaan media sosial *instagram* terhadap pengembangan nilai moral sosial peserta didik di SMK Negeri 1 Leuwimunding cukup besar. Sebagai manusia yang hidup dalam bermasyarakat, tentu memerlukan interaksi dengan orang lain dan sudah pasti hal tersebut terdapat aturan-aturan yang berkaitan dengan nilai moral sosial karena manusia tidak bisa berbuat seenaknya saja. Selain keluarga, mengenai

bagaimana kita sebagai manusia harus berperilaku juga bisa di dapatkan di sekolah dan juga di lingkungan masyarakat. Seperti yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, pengembangan nilai moral sosial peserta didik di SMK Negeri 1 Leuwimunding ini masih kurang bisa mengontrol waktunya untuk mengakses media sosial *instagram* sehingga cenderung menjadikannya candu. Berdasarkan hal tersebut, sebagai pengguna aktif media sosial *instagram* maka haruslah lebih bisa mengontrol waktu, memilah dan memilih konten yang tersedia di *instagram* dan juga untuk pengguna yang lebih dewasa untuk membimbing bagaimana seharusnya bersikap terhadap media sosial *instagram* agar pengembangan nilai moral sosial peserta didik lebih terarah ke pengembangan yang positif dalam berbagai aspek.

5.3 Rekomendasi

Setelah menyampaikan simpulan dan implikasi penelitian ini, selanjutnya peneliti akan menyampaikan rekomendasi kepada pihak-pihak terkait sebagai bahan masukan. Adapun rekomendasi dari peneliti adalah sebagai berikut.

5.3.1 Bagi Sekolah

Sekolah merupakan tempat belajar formal dimana selain untuk peserta didik mengemban ilmu dan pengetahuan, sekolah juga merupakan tempat bagi peserta didik untuk berkembang. Maka diharapkan bagi pihak sekolah untuk lebih memperhatikan perilaku peserta didik dan juga memberikan arahan kepada peserta didik mengenai bagaimana caranya menggunakan media sosial *instagram* dengan lebih bijak dan berhati-hati.

5.3.2 Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik yang sedang mencari jati diri, diharapkan agar menjadikan media sosial *instagram* sebagai media sekunder setelah berinteraksi atau bersosialisasi secara langsung dengan lingkungan sekitar. Selain itu, peserta didik juga dapat menjadikan media sosial *instagram* sebagai sarana pembelajaran selain di sekolah. Akan tetapi, agar tidak melupakan tugas dan kewajibannya sebagai seorang peserta didik maka harus dibarengi dengan mengontrol waktu serta menyaring konten yang bertebaran di media sosial *instagram*.

5.3.3 Bagi Orang Tua

Keluarga merupakan lingkungan terdekat dengan peserta didik, dimana orang tua memiliki peran yang sangat penting sehingga harus lebih memperhatikan dan mengawasi anaknya dalam mengakses media sosial *instagram*. Diharapkan juga agar orangtua memberikan pengertian dan membimbing anaknya untuk dapat memilah informasi dari media sosial *instagram*.

5.3.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih dirasa belum cukup memuaskan bagi peneliti ataupun civitas akademi yang membacanya. Oleh karenanya peneliti mengharapkan dikaji lebih mendalam lagi mengenai pengaruh *instagram* terhadap pengembangan nilai moral sosial peserta didik bagi peneliti selanjutnya.